



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# Sustainability Report 2020



**CENTER FOR COASTAL AND MARINE RESOURCES STUDIES  
THE INSTITUTE OF RESEARCH AND COMMUNITY EMPOWERMENT  
IPB UNIVERSITY**

## KATA PENGANTAR

---

### Foreword

Sustainability Report tahun 2020 PKSPL LPPM IPB ini disusun sebagai bagian dari sumbangsih PKSPL LPPM IPB dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya Goals 14.

Laporan ini disusun dengan semangat kolaborasi dan integrasi dari seluruh parapihak dilingkungan IPB University untuk saling berbagi pengetahuan dalam menumbuhkan sustainability ethics dan sekaligus sebagai kontribusi pencapaian Goals 14 tersebut.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan.

Bogor, 21 Juni 2021

Kepala PKSPL LPPM IPB

Dr. Yonvitner

The Center for Coastal and Marine Resources Studies (CCMRS) IPB University's Sustainability Report 2020 was prepared as part of the CCMRS IPB University's contribution in achieving sustainable development goals, especially for Goals 14.

CCMRS IPB University was preparing this report within the spirit of collaboration and integration from all parties within IPB University to share knowledge in growing sustainability ethics. In addition also as a contribution to the achievement of Goals 14 of SDG's

Hopefully, this report helps achieve the expected goals.

Bogor, June 21, 2021

Head of CCMRS LPPM IPB University

Dr. Yonvitner

## DAFTAR ISI

### Contents

Kata Pengantar .....	i	Foreword .....	i
Daftar Isi.....	ii	Contents .....	ii
Pelatihan Level Pemangku Kepentingan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu untuk Mendukung Implementasi RZWP-3-K di Provinsi Papua Barat.....	1	Stakeholder Level Integrated Coastal Zone Management Training to Support the Coastal and Small Islands Zoning Plan (RZWP3K) Implementation in West Papua Province .....	1
<i>Workshop</i> Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Bioekonomi bagi Pimpinan Daerah dalam Menyusun Kebijakan untuk Percepatan Pelaksanaan RZWP-3-K dan Pengelolaan Perikanan di Papua Barat .....	2	Fisheries Management Workshop using Bioeconomic Approach for Regional Leaders in Formulating Policies for Acceleration of RZWP3K Implementation and Fisheries Management in West Papua .....	2
Training on Integrated Coastal Management in West Kalimantan in Anticipation on NPP Development .....	3	Training on Integrated Coastal Management in West Kalimantan in Anticipation of Nuclear Power Plant Development.....	3
Diklat Ahli Kepelabuhan (Angkatan 29, 30 & 31) .....	4	Port Expert Training (Batch 29, 30 and 31) .....	4
<i>Berbagi Info</i> : PKSPL LPPM IPB University kenalkan Algoritma Penilaian Indeks Kepekaan Lingkungan (IKL) pada Warga .....	5	Information Sharing: CCMRS IPB University Introduces Environmental Sensitivity Index (IKL) Assessment Algorithm to Public .....	5
Webinar: Jasa Ekosistem dan Valuasi Sumberdaya Kelautan .....	6	Web Seminar: Ecosystem Services and Marine Resources Valuation	6
Webinar: Coastal and Marine Pollutant .....	7	Web Seminar: Coastal and Marine Pollutants .....	7
Diskusi Terbatas: Implementasi ICM ke dalam RZWP-3-K Provinsi Papua Barat .....	8	Focused Discussion: Implementation of ICM into West Papua Provincial RZWP3K .....	8
Dosen Mengabdikan: Pelatihan dan Penyuluhan Sumberdaya Pesisir untuk Perwakilan Nelayan Desa Mancagahar Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut .....	9	Lecturer Service: Training and Coaching of Coastal Resources for Fishers Representations in Mancagahar Village, Pameungpeuk District, Garut Regency .....	9
Inovasi Produk Mikroalga (Spirulina).....	10	Microalgae Product Innovation (Spirulina) .....	10

## PELATIHAN LEVEL PEMANGKU KEPENTINGAN PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR TERPADU UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI RZWP-3-K DI PROVINSI PAPUA BARAT

### Stakeholder Level Integrated Coastal Zone Management Training to Support the Coastal and Small Islands Zoning Plan (RZWP3K) Implementation in West Papua Province

Guna mendukung percepatan pelaksanaan RZWP3K Provinsi Papua Barat dan KKP/KKPD (Kawasan Konservasi Perairan/Kawasan Konservasi Perairan Daerah) di Provinsi Papua Barat, khususnya Kabupaten Raja Ampat, dengan Salah satu program adalah peningkatan kapasitas pada bidang tata ruang laut, pariwisata, perikanan dan/atau konservasi.

Salah satu kegiatan Integrated Coastal Zone Mangement (ICZM) yang dilakukan adalah kegiatan Pelatihan Level Pemangku Kepentingan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu untuk Mendukung Implementasi RZWP-3-K di Provinsi Papua Barat. Dilaksanakan di Manokwari pada tanggal 30 November - 4 Desember 2020, melibatkan 30 orang peserta dari stakeholder terkait.

Manfaat yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan dalam pengelolaan wilayah pesisir terpadu pada bidang tata ruang laut, pariwisata, perikanan, dan/atau konservasi.

A program to accelerate West Papua Provincial RZWP3K and KKP/KKPD (Water Conservation Areas/Regional Water Conservation Areas) implementation, particularly in Raja Ampat Regency, is capacity building on the fields of marine spatial planning, tourism, fisheries and conservation.

One of the Integrated Coastal Zone Management (ICZM) activities is the Stakeholder Level Training for Integrated Coastal Zone Management to support RZWP3K in West Papua Province. The event was conducted in Manokwari Regency from November 30 to December 4, 2020, involving 30 participants from relevant stakeholders.

The achieved benefits are the increased capacity of stakeholders in integrated coastal zone management in marine spatial planning, tourism, fisheries, and conservation.

<https://kumparan.com/news-release-ipb/pkspl-ipb-university-gelar-pelatihan-kepentingan-pengelolaan-pesisir-papua-barat-1umjW3IUJKE>

<http://ipb.link/pelatihan-pemangku-kepentingan>

<https://kumparan.com/news-release-ipb/pkspl-ipb-university-gelar-pelatihan-kepentingan-pengelolaan-pesisir-papua-barat-1umjW3IUJKE>



## WORKSHOP PENGELOLAAN PERIKANAN DENGAN PENDEKATAN BIOEKONOMI BAGI PIMPINAN DAERAH DALAM MENYUSUN KEBIJAKAN UNTUK PERCEPATAN PELAKSANAAN RZWP-3-K DAN PENGELOLAAN PERIKANAN DI PAPUA BARAT

### Fisheries Management Workshop using Bioeconomic Approach for Regional Leaders in Formulating Policies for Acceleration of RZWP3K Implementation and Fisheries Management in West Papua

Workshop Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Bioekonomi bagi pimpinan daerah dalam menyusun kebijakan untuk percepatan pelaksanaan RZWP-3-K dan pengelolaan perikanan di Papua Barat dilakukan pada tanggal 23 Nopember 2020. Workshop ini diselenggarakan PKSPL LPPM IPB berkolaborasi dengan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), BAPPENAS, COREMAP-CTI, dan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat.

Hadir tiga narasumber utama pada workshop ini, yaitu: Prof. Jon G Sutinen (University of Rhode Island USA), Prof. Kuperan (University Utaran Malaysia) dan Prof. Ronnie Bawole (Universitas Papua) yang dipandu oleh Dr. Tonny Wagey (Direktur Eksekutif ICCTF). Materi workshop berisi tentang bioeconomic approach in fisheries management, integrated coastal zone management, dan kebijakan perikanan tangkap di perairan Papua Barat. Workshop ini diikuti oleh 37 orang peserta.

Manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan workshop ini adalah peningkatan praktek pengelolaan perikanan secara berkelanjutan.

CCMRS IPB University, in collaboration with the Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), BAPPENAS, COREMAP-CTI, and West Papua Provincial Government, was conducting the workshop on November 23, 2020. The event's title was "Fisheries Management Workshop using Bioeconomic Approach for Regional Leaders in Formulating Policies to Accelerate the RZWP3K and Fisheries Management Implementation in West Papua."

There were three main speakers at this workshop, namely: Prof. Jon G Sutinen (University of Rhode Island USA), Prof. Kuperan (University of Utaran Malaysia) and Prof. Ronnie Bawole (University of Papua), guided by Dr. Tony Wagey (Executive Director of the ICCTF). The workshop material contains a bioeconomic approach in fisheries management, integrated coastal zone management, and capture fisheries policy in West Papua. As many as 37 participants attended this workshop.

The benefit achieved from the implementation of this workshop is the improvement of sustainable fisheries management practices.

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/pkspl-ipb-gelar-workshop-pengelolaan-pesisir-terpadu-dan-perikanan-dengan-pendekatan-bioekonomi>

<http://ipb.link/bioekonomi>



## TRAINING ON INTEGRATED COASTAL MANAGEMENT IN WEST KALIMANTAN IN ANTICIPATION ON NPP DEVELOPMENT

### Training on Integrated Coastal Management in West Kalimantan in Anticipation of Nuclear Power Plant Development

Kegiatan TRAINING ON INTEGRATED COASTAL MANAGEMENT IN WEST KALIMANTAN IN ANTICIPATION ON NPP DEVELOPMENT merupakan Kerjasama antara Badan Tenaga Atom (BATAN) dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan LPPM IPB yang diselenggarakan pada tanggal 9 Nopember – 30 Desember 2020.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan personil lintas pemangku kepentingan (konsorsium) dalam pengelolaan daerah pesisir terintegrasi dalam kerangka ICM (Integrated Coastal Management) dalam kaitannya dengan rencana operasionalisasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Kalimantan Barat.

Peserta pelatihan ini adalah anggota konsorsium yang terdiri dari pengajar/peneliti dari Universitas Tanjungpura Pontianak, Peneliti dari Balitbang Kementerian Kesehatan, Peneliti dari Balai Teknologi Survei Kelautan BPPT (Baruna Jaya), pengajar/peneliti Universitas Sriwijaya dan staff Pemda Kota Tanjung Pinang.

Diharapkan hasil dari pelatihan dapat meningkatkan kemampuan personil lintas pemangku kepentingan (konsorsium) dalam



pengelolaan daerah pesisir terintegrasi dalam kerangka ICM (Integrated Coastal Management) dalam kaitannya dengan rencana operasionalisasi PLTN di Kalimantan Barat.

The TRAINING ON INTEGRATED COASTAL ZONE MANAGEMENT IN WEST KALIMANTAN IN ANTICIPATION OF NUCLEAR POWER PLANT DEVELOPMENT activity collaborates between the Atomic Energy Agency (BATAN) and the Center for Coastal and Marine Resources Studies IPB University. The training was conducted from November 9 to December 30, 2020.

This training aims to improve the capacity of cross-stakeholder personnel (consortiums) in integrated coastal zone management within the ICM (Integrated Coastal Management) framework concerning the operational plan of a Nuclear Power Plant (NPP) in West Kalimantan.

Participants in this training were members of a consortium consisting of lecturers/researchers from the University of Tanjungpura Pontianak, researchers from the Research Development Agency (Balitbang) of the Ministry of Health, researchers from the BPPT Marine Survey Technology Center (Baruna Jaya), lecturers/researchers from Sriwijaya University and staff from the Tanjung Pinang Municipal Government.

The training expectedly could improve cross-stakeholder personnel (consortiums) capacity in integrating coastal area management within the ICM (Integrated Coastal Management) framework concerning the operational plan of nuclear power plants in West Kalimantan.

## DIKLAT AHLI KEPELABUHAN (ANGKATAN 29, 30 & 31)

### Port Expert Training (Batch 29, 30 and 31)

Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Ahli Kepelabuhanan merupakan diklat bersertifikat kerjasama PKSPL LPPM IPB dan Kementerian Perhubungan. Tujuan dari diklat ini adalah menyiapkan ahli kepelabuhanan terkait dengan pengembangan pelabuhan berkelanjutan (*Sustainable Port*). Kurikulumnya diklat dirancang secara *comprehensive integrative* menyajikan materi seperti *Green Port Development & Management, Port Environmental Management, Waste Management*, dan lain-lain.

Diklat pada tahun 2020 merupakan diklat Angkatan 30 dan 31, dengan Jumlah peserta masing-masing sebanyak 49 dan 52 peserta. Pelaksanaan diklat angkatan 30 mulai pada tanggal 13-24 Juli 2020 dan Angkatan 31 dilaksanakan pada tanggal 2-14 Nopember 2020.

Port Expert Training is a certified training program in collaboration between CCMRS IPB University and the Ministry of Transportation. The purpose of this training is to prepare port experts related to sustainable port development. The training curriculum is designed in a comprehensive and integrative manner, presenting Green Port Development and Management, Port Environmental Management, Waste Management, etc.

The training in 2020 was the Batch 30 and Batch 31, with 49 and 52 participants, respectively. The Batch 30 training started on July 13-24, 2020, and Batch 31 conducted on November 2-14, 2020.

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/diklat-ahli-kepelabuhanan-angkatan-30>

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/diklat-ahli-kepelabuhanan-angkatan-31>



## **BERBAGI INFO: PKSPL LPPM IPB UNIVERSITY KENALKAN ALGORITMA PENILAIAN INDEKS KEPEKAAN LINGKUNGAN (IKL) PADA WARGA**

### **Information Sharing: CCMRS IPB University Introduces Environmental Sensitivity Index (IKL) Assessment Algorithm to Public**

Berbagi info merupakan kegiatan knowledge sharing sharing sekaligus edukasi rutin Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor (PKSPL LPPM IPB), dimana pada acara berbagi info yang diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2020 mengusung tema “Algoritma Programming Penilaian Indeks Kepekaan Lingkungan (IKL) di Kawasan Pesisir”: Rancangan system tools untuk mempercepat proses analisis dalam menyusun peta IKL.

Algoritma Programming Penilaian ini bermanfaat untuk men-support perencanaan strategi pencegahan dan penanggulangan pencemaran (tumpahan minyak) di wilayah pesisir khususnya untuk menentukan prioritas wilayah perlindungan guna meminimaliasi kerusakan.

Kegiatan berbagi info tersebut dihadiri lebih dari 100 peserta yang berasal dari berbagai lembaga/Instansi seperti Unsur Pemerintah (Kementerian Terkait/Pemda), LSM, Swasta, Perguruan Tinggi dan Mahasiswa.

Information Sharing is a knowledge-sharing activity and routine dissemination by the Center for Coastal and Marine Resources Studies (CCMRS) IPB University. The information-sharing event held on October 1, 2020, with the theme “Algorithm Programming Assessment of Environmental Sensitivity Index (IKL) in Coastal Areas: System tools design to accelerate the analysis process in developing IKL maps”.

This Algorithm Programming Assessment is helpful to support the planning of pollution (oil spills) prevention and control strategies in coastal areas, primarily to determine the priority of protected areas to minimize damage.

The information-sharing activity was attended by more than 100 participants from various institutions/agencies such as Government Elements (Relevant Ministries/Local Governments), NGOs, the private sector, universities and students.

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/pkspl-ipb-university-kenalkan-algoritma-penilaian-ikl-pada-warga>





## WEBINAR: JASA EKOSISTEM DAN VALUASI SUMBERDAYA KELAUTAN

### Web Seminar: Ecosystem Services and Marine Resources Valuation

Indonesia memiliki potensi ekosistem perairan yang sangat tinggi dengan mega-biodiversitas terbesar di dunia, baik di ekosistem air tawar, peralihan, dan bahari. Potensi tersebut memberikan jasa ekosistem yang besar untuk manusia, sehingga sangat penting untuk diketahui seberapa besar jasa ekosistem dan nilai sumberdaya yang ada (Fahrudin, 2020).

Penilaian ekonomi jasa ekosistem dapat dilakukan dengan enam tahapan utama, yaitu menentukan wilayah yang akan dievaluasi, mengidentifikasi tata guna lahan dan mendelineasi luasan, mengidentifikasi fungsi dan jasa ekosistem, mengestimasi nilai biofisik ekosistem, mengestimasi nilai ekonomi jasa ekosistem, dan mengestimasi perubahan nilai ekonomi jasa ekosistem. Valuasi sumberdaya kelautan memberikan pemahaman secara lebih jelas tentang peran valuasi ekonomi sumberdaya kelautan dalam menilai potensi sumberdaya dan menghitung kerusakan sumberdaya secara lebih tepat.

Webinar Jasa Ekosistem Dan Valuasi Sumberdaya Kelautan yang dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 19 April 2020 dihadiri sekitar 100 peserta dari seluruh Indonesia.

Manfaat yang bisa diperoleh dari webinar ini adalah dapat memberikan kesadaran kepada pengambil kebijakan dan publik akan nilai penting valuasi sumberdaya kelautan untuk meningkatkan nilai dari jasa ekosistem yang dihasilkan sumberdaya laut, dan sekaligus dapat menilai kerugian jika terjadi kerusakan

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/webinar2-jasa-ekosistem-dan-valuasi-sumberdaya-kelautan>



Indonesia has a very high potential for aquatic ecosystems with the largest mega-biodiversity globally, both in freshwater, transitional, and marine ecosystems. This potential provides excellent ecosystem services for humans, so it is essential to know the extent of the ecosystem services and the value of existing resources (Fahrudin, 2020).

The economic calculation of ecosystem services can be carried out in six main stages: determining the area to be evaluated; identifying land use and delineating the area; identifying ecosystem functions and services; estimating the biophysical value of ecosystems; estimating the economic value of ecosystem services; estimating changes in the monetary value of ecosystem services. Marine resource valuation provides a clearer understanding of the role of marine resource economic valuation in assessing resource potential and calculating resource damage more precisely.

The Web Seminar on Ecosystem Services and Marine Resources Valuation conducted in a hybrid manner on April 19, 2020, and attended by around 100 participants from all over Indonesia.

The benefits obtained from this web seminar were providing awareness to policymakers and the public about the importance of the valuation of marine resources. The valuation may increase the value of ecosystem services produced by marine resources and, at the same time, assess losses in the event of damage.



## WEBINAR: COASTAL AND MARINE POLLUTANT

### Web Seminar: Coastal and Marine Pollutants

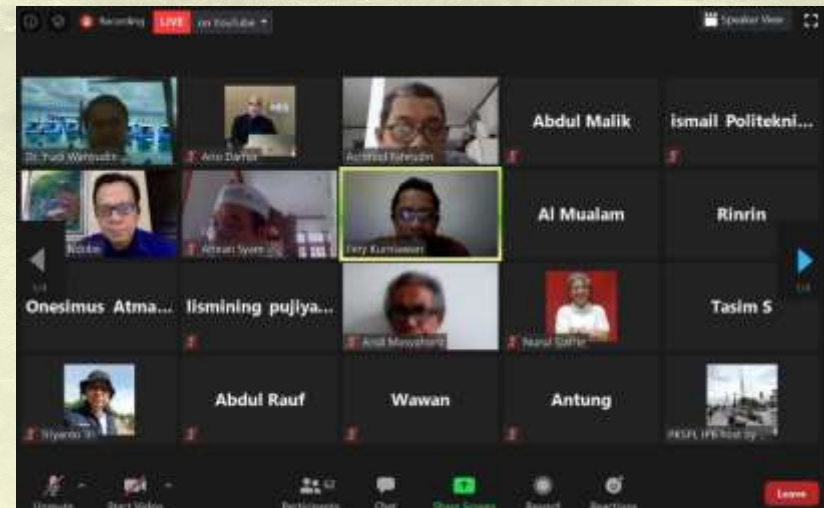
Webinar Coastal and Marine Pollutan dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 15 Mei 2020 yang dihadiri sekitar 60 peserta membahas permasalahan pencemaran yang terjadi pada pesisir dan laut di Indoensia. Webinar ini mencoba memberikan pemahaman secara lebih luas fenom en a pencemaran, sumber-sumber dan dampak yang ditimbulkan akibat dari polusi dan pencemaran di wilayah pesisir dan laut.

Pembicara utama webinar, yaitu: Prof. Dr Agung Dhamar Syakti (Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji-KEPRI) dan Dr Ario Damar (Kepala PKSPL LPPM IPB) dengan Dr. Ruddy Suwandi (Sekretaris PKSPL LPPM IPB) sebagai moderator.

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/webinar1-angkat-isu-coastal-and-marine-pollutan>

The Coastal and Marine Pollutant Web Seminar was conducted in a hybrid manner on May 15, 2020, and attended by around 60 participants discussing pollution problems on the coast and sea in Indonesia. This web seminar tried to provide a broader understanding of pollution, its sources, and the impacts of pollution and pollution in coastal and marine areas.

The main speakers of the web seminar are Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti (Rector of Raja Ali Haji Maritime University-Riau Islands) and Dr. Ario Damar (Head of CCMRS IPB University) with Dr. Ruddy Suwandi (Secretary of CCMRS IPB University) as moderator.



## DISKUSI TERBATAS: IMPLEMENTASI ICM KE DALAM RZWP-3-K PROVINSI PAPUA BARAT

### Focused Discussion: Implementation of ICM into West Papua Provincial RZWP3K

Diskusi terbatas Implementasi Integrated Coastal Management (ICM) ke dalam RZWP-3-K Provinsi Papua Barat dalam bentuk kegiatan Integrated Coastal Management (ICM) Leader Forum bagi pimpinan daerah dalam menyusun kebijakan untuk percepatan pelaksanaan RZWP-3-K dan pengelolaan perikanan di Papua Barat diselenggarakan berkolaborasi dengan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), BAPPENAS, COREMAP-CTI, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat.

Diskusi ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 di Kota Manokwari yang menghadirkan empat pembicara utama, yaitu: Dr. Tonny Wagey (Direktur Eksekutif ICCTF), Setyawati (Kasubdit Perikanan Direktorat Kelautan dan Perikanan BAPPENAS), Dr. Hendra Yusran Siri (Sesditjen Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan RI), Dr. Fery Kurniawan (Direktur Project Integrated Coastal Management PKSPL LPPM IPB University), yang dipandu oleh Dr. Ario Damar (Kepala PKSPL LPPM IPB).

Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), BAPPENAS, COREMAP-CTI, the Ministry of Marine and Fisheries, and the Regional Government of West Papua Province conduct the focused discussion on the Implementation of Integrated Coastal Management (ICM) into West Papua Provincial RZWP3K. The event was conducted in the Integrated Coastal Management (ICM) Leader Forum and addressed regional leaders formulating policies to accelerate RZWP3K implementation and fisheries management in West Papua.

This discussion was held on November 23, 2020, in Manokwari Regency, which brought four main speakers: Dr. Tonny Wagey (Executive Director of ICCTF), Setyawati (Head of Fisheries Sub-Directorate, The Directorate of Marine and Fisheries of BAPPENAS), Dr. Hendra Yusran Siri (Secretary of Marine Spatial Management Directorate General, Ministry of Marine and Fisheries), Dr. Fery Kurniawan (Director of Integrated Coastal Management Project CCMRS IPB University), moderated by Dr. Ario Damar (Head of CCMRS IPB University).

<http://ipb.link/icm-leader-forum>

<http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/diskusi-implementasi-icm-ke-dalam-rzwp3k-pkspl-ipb-university-siap-bantu-provinsi-papua-barat>



## DOSEN MENGABDI: PELATIHAN DAN PENYULUHAN SUMBERDAYA PESISIR UNTUK PERWAKILAN NELAYAN DESA MANCAGAHAR KECAMATAN PAMEUNGPEUK KABUPATEN GARUT

**Lecturer Service: Training and Coaching of Coastal Resources for Fishers Representations in Mancagahar Village, Pameungpeuk District, Garut Regency**

IPB University melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB University (LPPM IPB University) bekerja sama dengan PKSPL IPB, CoE SSNS (Sustainable Seafood and Nutritional Security) FPIK IPB dan THP FPIK IPB melakukan kegiatan “Dosen IPB Mengabdi” di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut. Kegiatan Dosen IPB Mengabdi di Kecamatan Pameungpeuk dilakukan dalam bentuk Pelatihan dan Penyuluhan Sumberdaya Perairan pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 3 September 2020 yang diikuti oleh 20 peserta yang sebagian besar adalah nelayan.

Narasumber utama pada pelatihan ini adalah Dr. Ruddy Suwandi, MS., M.Phil; Prof. Dr. Nurjanah; Dr. Mala Nurimala; dan Dr. Roni Nugraha

IPB University, through the Institute for Research and Community Service of IPB University (LPPM IPB University), in collaboration with CCMRS IPB University, Center of Excellence (CoE) of SSNS (Sustainable Seafood and Nutritional Security), Faculty of Marine Science and Fisheries (FPIK) IPB University and the Aquatic Product Technology Department (THP) of FPIK IPB University, carried out the “IPB Lecturer Service” activity in Pameungpeuk District, Garut Regency. The activity of “IPB Lecturers Service” in Pameungpeuk District was carried out in “Training and Coaching of Aquatic Resources” from August 31 to September 3, 2020, attended by 20 participants, most of whom were fishers.

The main resource person for this training is Dr. Ruddy Suwandi, MS., M.Phil., Prof. Dr. Nurjanah, Dr. Mala Nurimala, and Dr. Roni Nugraha

<https://kumparan.com/news-release-ipb/dosen-ipb-university-berikan-pelatihan-dan-penyuluhan-sumberdaya-kabupaten-garut-1uCdTJgUqUa>



# INOVASI PRODUK MIKROALGAE (SPIRULINA)

## Microalgae Product Innovation (Spirulina)

PKSPL LPPM IPB bekerjasama dengan Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi IPB mengembangkan produk berbasis microalgae menjadi produk makanan yang memiliki nutrisi dan tinggi protein. Spirulina bernama latin *Arthrospira platensis* merupakan ganggang alami yang tumbuh dalam bentuk ganggang hijau (blue green algae) di dalam air.

Kandungan protein dan nutrisi dalam spirulina : Kadar lemak 7%, sekitar 6% mengandung protein asam amino esensial. Inovasi produk yang dikembangkan dari spirulina oleh PKSPL LPPM IPB antara lain Spirulina Crispy, Spirulina Latte, Jipan Spirulina, Spirulina Snack Bar.

Penelitian dilakukan mulai 17 September sampai 30 Nopember 2020 dibawah koordinasi Dr. Kustiariyah Tarman, dibantu oleh Dr. Iriani Setyaningsih, Meydia dan Vepryani Oktaviarty

Center for Coastal and Marine Resources Studies IPB University, in collaboration with the Regional Science and Technology Institute of IPB University, develops microalgae-based products into high nutrients and protein food products. Spirulina, or in the Latin name *Arthrospira platensis* is a natural algae that grows as blue-green algae in the water.

The content of protein and nutrients in spirulina are 7% fat, and 6% essential amino acid protein. This far, CCMRS IPB University develops spirulina product innovations include Spirulina Crispy, Spirulina Latte, Spirulina Rice Crispy, and Spirulina Snack Bar.

The research is conducted from September 17 to November 30, 2020, under Dr. Kustiariyah Tarman assisted by Dr. Iriani Setyaningsing, Meydia and Vepryani Oktaviarty

<https://lppm.ipb.ac.id/pkspl-ipb-university-kembangkan-potensi-superfood-dari-mikroalga/>

**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA**  
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)	
Nama Permohonan Number of Application	00024310701
Tanggal Permohonan Date of Submission	28-Dec-2020
Jenis Permohonan Type of Application	PATEN Sederhana
Jumlah Klaim Total Claims	1
Jumlah Halaman Total pages	1
Subjek Title	KOMPONEN SNACK BAR BERBASIS ALGA LAUT



**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA**  
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)	
Nama Permohonan Number of Application	00024310701
Tanggal Permohonan Date of Submission	28-Dec-2020
Jenis Permohonan Type of Application	PATEN Sederhana
Jumlah Klaim Total Claims	1
Jumlah Halaman Total pages	1
Subjek Title	KOMPONEN SNACK BAR BERBASIS ALGA LAUT



**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA**  
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)	
Nama Permohonan Number of Application	000103110059
Tanggal Permohonan Date of Submission	28-Dec-2020
Jenis Permohonan Type of Application	PATEN Sederhana
Jumlah Klaim Total Claims	1
Jumlah Halaman Total pages	1
Subjek Title	KOMPONEN SNACK BAR BERBASIS ALGA LAUT (MEREK) (SPIRULINA PLATENSIS)

